

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan syariah memiliki potensi besar untuk tetap eksponensial, sehingga dapat memperbaiki perekonomian Indonesia. Tingkat informasi, pemahaman literasi keuangan, kebijakan syariah diharapkan menjadi nasabah bank syariah, akan tetapi mahasiswa jurusan akuntansi ekonomi syariah, ekonomi islam dan perbankan syariah ketertarikan pada bank syariah masih terbelah rendah, karena kualitas dan fasilitas bank syariah belum memadai. mahasiswa akuntansi lebih memilih menggunakan bank konvensional dalam aktivitas sehari-harinya (N. V. Rahmanti, 2017).

Mahasiswa program studi akuntansi dan perbankan syariah memiliki peran aktif mengatasi masalah ini adanya pembelajaran syariah, pengetahuan, tentang bank syariah, mahasiswa berpengaruh dalam mengolah informasi serta bijaksana dalam keputusan menabung di bank syariah jika bank syariah memiliki kualitas layanan dan fasilitas yang memadai. Mahasiswa akuntansi secara umum belajar mengenai akuntansi keuangan, perpajakan, auditing, akuntansi biaya mata kuliah ini mahasiswa belajar terkait pelaporan, pencatatan, dan pengakuan.

Fenomena yang terjadi pada mahasiswa akuntansi tidak jauh dari membahas keuangan dan bunga, tetapi tidak semua dosen menjelaskan konsep bunga dalam Islam. Universitas umum dosen pengampu lebih banyak memberi pemaparan materi secara teknis berbeda dengan Universitas islam terdapat jurusan perbankan syariah, ilmu ekonomi islam, pada mahasiswa akuntansi diberikan pemaparan lebih tentang konsep riba, dampak dan bahaya dilarang, mahasiswa akuntansi di Universitas islam lebih memiliki kesadaran yang tinggi dalam melakukan aktivitas ekonomi sesuai syariat islam sehingga tercapainya pemenuhan ketaatan syariah.

Kesadaran bahaya riba tidak hanya pada pengajar, namun mahasiswa memiliki peranan aktif menjadi pelaku ekonomi kelak mereka menjadi penentu masa depan sebagaimana menurut Lehman (2013) menyimpulkan “*we are we eat; and teach*”. Pentingnya penerimaan ilmu di sekolah atau

perguruan tinggi akan membentuk anak didik dalam berbagai tingkah profesi dengan perilaku terpuji maupun tidak terpuji.

Kalsum (2014) menyatakan bahwa system bunga memiliki dampak terhadap perekonomian diantaranya adalah akar penyebab krisis keuangan perekonomian terhadap pencapaian tujuan ekonomi di negara tersebut, yaitu pemenuhan kebutuhan pokok, pertumbuhan ekonomi yang optimum, pemerataan distribusi pendapatan dan stabilitas ekonomi. Terjadinya *decoupling* sektor riil dan sektor moneter suku bunga menurut pakar manajemen Peter Ducker, laju pertumbuhan sektor riil mengalami ketidakseimbangan diakibatkan adanya *decoupling* pemisahan tugas antara sektor moneter dengan sektor riil. Dalam *system* kredit *money supply* tetap maka *system* kredit dengan bunga di pasar moneter akan menyedot uang beredar, sehingga terjadi penurunan sektor riil dan ketidakstabilan moneter.

Terjadinya konglomerasi kekayaan dan kesenjangan ekonomi suku bunga mendiskriminasi antara kaya dan miskin, yang kaya memiliki kesempatan dan kekuatan, karena sebagian orang tidak mampu membayar hutang dan bunga pinjaman, sedangkan yang mampu membayar hutang beserta bunga yang mendapatkan akses ke bank hal ini diskriminasi penyaluran dana dan diskriminasi akses (Chapra, 1995).

Riba adalah menambahkan *maslahat* (keuntungan) dari salah satu pihak dengan pihak lain dalam aktivitas jual beli atau peralihan barang yang serupa dengan tanpa ada imbalan terhadap keuntungan tersebut pelarangan riba sudah disebutkan sebanyak 20 kali dalam Al-Quran diantaranya pada QS : Al-baqarah ayat 275 (Al-Jaziri, 1972:221).

Pengetahuan merupakan hasil informasi dari tahu yang didapatkan melalui panca indra manusia yang sebagian besar diperoleh dari mata dan telinga. informasi tersebut berfungsi mengenali perilaku dan dampak riba disebut pengetahuan riba. Riba tidak akan terjadi jika mahasiswa akuntansi sudah didasari pengetahuan dan tingkat religiuitas yang cukup tentang riba.

Tingkat religiusitas juga tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi perilaku riba. Menurut Glock dan Star (1965) menjelaskan religiusitas sebagai tingkat pengetahuan seseorang terhadap agama yang dianutnya, memiliki lima aspek dalam religiusitas antara lain; aspek ideologis, aspek peribadatan, aspek ekperiensial, aspek intelektual dan aspek konsekuensial dari kelima pengukuran diketahui tingkat religiusitas seorang berbeda-beda.

Manusia adalah makhluk interaksi sosial tiap individu memiliki timbal balik dan saling mempengaruhi antar individu dan kelompoknya. lingkungan sosial terdapat beberapa tingkatan diantaranya; 1) keluarga, 2) sekolah, 3) lingkungan kerja dan 4) lingkungan masyarakat (Subianto, 2013).

Penelitian terdahulu mengungkapkan kesadaran riba pada proses pembelajaran akuntansi, dosen pengampu upaya membangun kesadaran mahasiswa masih rendah, dosen tidak memiliki kebebasan mengajar karena buku referensi mengadaptasi negara barat jika hal ini diabaikan manusia terjajah oleh teknologi ilmu pengetahuan yang dimiliki harus merujuk pada muslim dan menciptakan peradaban islami (N. V. Rahmanti, 2017). Pemahaman mahasiswa muslim tentang riba, lebih banyak mahasiswa yang menyatakan tidak ada perbedaan antara transaksi riba dan konvensional, responden netral dengan pengetahuan mempengaruhi perilaku riba, ditinjau dari upaya mahasiswa menghindari transaksi bank, dan berutang uang kepada rentenir (Siregar, 2019).

Analisis tingkat pengetahuan dan religiusitas mahasiswa akuntansi terhadap riba menyatakan pengetahuan dan religiusitas mahasiswa akuntansi berpengaruh yang signifikan terhadap riba jika tingkat pengetahuan dan religiusitas mahasiswa memiliki tingkat yang tinggi maka perilaku riba mengalami penurunan berdasarkan penelitian sebelumnya menjelaskan pengaruh pengetahuan, religiusitas terhadap riba dengan fenomena permasalahan ekonomi (Jarkesi et al., 2021).

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah pada variabelnya, peneliti menambahkan satu variabel baru yaitu lingkungan sosial dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku-perilaku individu.

Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan tentang riba yang didapatkan di perkuliahan serta proses pembelajaran khususnya program akuntansi, perbankan syariah di Universitas Islam 45, apakah telah secara sadar akan larangan praktik bunga dalam melakukan aktivitas ekonomi

Pentingnya religiusitas mahasiswa dalam mengaitkan ketataan hukum-hukum islam dari sumber Al-Quran dan hadist dalam implementasinya serta peran lingkungan sosial dalam membentuk perilaku individu oleh sebab itu penelitian ini tentang “Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiutas, dan Lingkungan Sosial terhadap Riba pada Mahasiswa Akuntansi (studi kasus mahasiswa program studi akuntansi dan perbankan syariah pada Universitas Islam 45)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dievaluasi diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku riba ?
2. Apakah religiutas berpengaruh terhadap perilaku riba ?
3. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku riba?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik pengetahuan, religiuistas dan lingkungan sosial terhadap mahasiswa akuntansi terhadap perilaku riba sedangkan secara khusus untuk:

1. Menguji secara empirik pengaruh pengetahuan terhadap perilaku riba terhadap mahasiswa akuntansi
2. Menguji secara empirik pengaruh religiuistas terhadap perilaku riba terhadap mahasiswa akuntansi
3. Menguji secara empirik pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku riba pada mahasiswa akuntansi

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan mengamati dan menganalisa atas kesadaran terhadap bahaya riba pada mahasiswa/I akuntansi di universitas islam

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca dan dapat dijadikan perbandingan atau acuan dalam melakukan studi lebih lanjut khususnya tentang dampak riba terhadap perekonomian, diharapkan bertambahnya kesadaran atas dampak riba agar berhati-hati dalam melakukan hutang piutang baik secara online maupun offline, diharapkan pengetahuan yang diperoleh dari proses pembelajaran dapat diimplementasikan pada aktivitas ekonomi, mendalami religiusitas dalam pengabdian terhadap tuhan bagi individu dan memperluas relasi dengan bersosialisasi di lingkungan yang baik.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini bertujuan dapat memberikan informasi preferensi mahasiswa terhadap perilaku riba sebagai pertimbangan dalam proses pembelajaran di universitas islam maupun universitas umum diharapkan dosen pengampu khususnya yang beragama islam agar menjelaskan tentang riba beserta dampak yang berbahaya yang terjadi pada mahasiswa.